

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Sebelum melakukan observasi, penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari dilakukannya wawancara. Adapun beberapa yang diamati.

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Guru dalam berkomunikasi	a. Menjadi teladan dalam berkomunikasi b. Menerapkan komunikasi dua arah c. Model keteladanan d. Pembelajaran berbasis nilai Alkitab
2.	Guru menjadi teladan dalam berkomunikasi	a. Fokus pada lawan bicara b. Fokus pada masalah c. Jangan memotong pembicaraan d. Saling menghargai e. Penggunaan kalimat informal f. Terlalu banyak basa-basi g. Nada memerintah

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari dilakukannya wawancara. Adapun beberapa pertanyaan yang akan disampaikan

1. Guru PAK

- a. Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan fokus siswa pada lawan bicara?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan siswa fokus pada masalah yang dibahas dan menghindari pemotongan pembicaraan?
- c. Bagaimana Bapak/Ibu menumbuhkan rasa saling menghargai di kelas?
- d. Bagaimana Bapak/Ibu mencegah penggunaan nada memerintah dalam komunikasi siswa?
- e. Bagaimana Bapak/Ibu menjadi teladan dalam komunikasi yang baik di kelas?
- f. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab dalam pembelajaran etika komunikasi verbal?
- g. Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan strategi tersebut?

2. Siswa

- a. Bagaimana menurutmu etika komunikasi verbal di kelas agama Kristen?
- b. Apa yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan etika komunikasi verbal kalian?
- c. Apakah kamu merasa strategi tersebut efektif? Jelaskan alasanmu
- d. Apa yang menurutmu masih perlu ditingkatkan dalam hal etika komunikasi verbal di kelas?
- e. Bagaimana kamu biasanya berkomunikasi dengan guru dan teman?
Berikan contoh
- f. Apakah kamu merasa nyaman berkomunikasi di kelas?

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

No.	Aspek pertanyaan	Jawaban
	Menjadi Teladan dalam komunikasi (Role Modeling)	
1.	Bagaimana Ibu menjadi teladan dalam komunikasi yang baik di kelas?	saya sebagai guru agama saya harus menggunakan bahasa yang sopan dan hormat saat berbicara dengan siswa kemudian saya bisa mengatakan terimakasih atas pertanyaanmu saya sangat menghargai atau saya senang mendengar pendapatmu nak mari kita lebih lanjut diskusikan kemudian saya juga berusaha untuk menjadi contoh yang baik tentang bagaimana berkomunikasi dengan efektif dan sopan sehingga siswa dapat meneladani saya.
2.	Strategi apa yang Ibu gunakan untuk meningkatkan fokus siswa pada lawan bicara?	saya sebagai guru agama disini memberikan strategi untuk memberikan perhatian penuh kepada anak ketika saya berbicara yang pertama membuat kontak mata dengan siswa yang saya hadapi, menggunakan

		bahasa yang betul-betul memusatkan perhatian kepada saya, memberikan contoh bagaimana kita bisa berbicara dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dan siswa juga memberikan perhatian lewat diskusi sehingga berbicara dengan baik.
	Menerapkan Komunikasi Dua arah	
3.	Bagaimana Ibu mencegah penggunaan nada memerintah dalam komunikasi?	saya sebagai guru agama melakukan beberapa hal yang pertama itu mengajarkan siswa tentang pentingnya berbicara dengan sopan dan hormat contohnya tolong bolehkah kamu membantu saya mengangkat kursi ini, mengingatkan siswa untuk tidak menggunakan nada memerintah mengingatkan siswa untuk tidak menggunakan nada memerintah
4.	Bagaimana Ibu memastikan siswa fokus pada masalah yang dibahas dan menghindari pemotongan pembicaraan?	untuk memastikan siswa fokus pada masalah yang dibahas dan menghindari pemotongan pembicaraan saya boleh melakukan beberapa hal contohnya

		membuat aturan yang jelas tentang bagaimana berbicara yang sopan yang baik di dalam kelas supaya teman-temannya mendengarkan dengan baik, bisa mengingatkan siswa untuk tidak memotong pembicaraan ketika berdiskusi, membuat siswa bagaimana menyadari bahwa apakah penting mendengarkan pembicaraan atau apa yang dibahas pada saat diskusi.
	Mengajarkan etika komunikasi secara langsung	
5.	Bagaimana Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab dalam pembelajaran etika komunikasi verbal?	saya mengajarkan siswa tentang pentingnya menggunakan bahasa yang sopan dan hormat contohnya saat membahas tentang etika berkomunikasi saya bisa mengatakan Alkitab mengajarkan kita untuk mengasihi dan menghormati orang lain saya juga mengajarkan siswa tentang pentingnya menggunakan bahasa yang sopan dan hormat sebagai bentuk kasih dan hormat kepada orang lain.

6.	Kendala apa yang Ibu hadapi dalam meningkatkan strategi tersebut?	kendala yang saya hadapi yaitu siswa yang masih belum terbiasa menggunakan bahasa yang sopan dan hormat contohnya saat berbicara dengan teman siswa masih menggunakan nada memerintah atau bahasa yang kasar misalnya berikan aku buku itu.
	Siswa	
1.	Bagaimana menurutmu etika berkomunikasi verbal di kelas agama kristen?	Saya menggunakan kata seperti minta tolong dan maaf saat berbicara dengan guru dan teman. Informan Y dan G, saya menghormati lawan bicara dan kita harus mendengarkan dengan baik dan tidak memotong pembicaraan guru dan ketika berbicara Informan G, saya merasa bahwa etika berkomunikasi di kelas agama kristen membantu kita buat jadi lebih sopan dan hormat sama guru dan teman-teman

2.	Apa yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan etika komunikasi verbal kalian?	Informan L dan G memberikan jawaban yang sama bahwa Guru saya memberikan contoh berbicara yang sopan dan baik sehingga saya bisa meniru dan belajar dengan baik Informan G dan F memberikan jawaban yang hampir sama mengatakan bahwa guru kita sudah mengajarkan kita tentang pentingnya berbicara yang sopan dan baik. Informan Y mengatakan bahwa guru sudah memberikan saya contoh yang baik tentang bagaimana berbicara yang sopan dan hormat
3.	Apakah kamu merasa strategi tersebut efektif?	Informan G dan L, cara yang guru sudah lakukan membuat kami berbicara yang sopan dan baik saya lebih sadar menggunakan kata yang sopan, mendengarkan dengan baik dan berbicara yang jelas.

		Informan F dan Y , saya lihat di dalam diri sendiri sudah ada perubahan saat berbicara dengan guru dan teman di dalam kelas Informan G mengatakan bahwa guru saya memberikan contoh bagaimana berbicara yang sopan dan baik
4.	Apa yang menurutmu masih perlu ditingkatkan dalam hal etika berkomunikasi verbal di kelas?	Informan Y dan L, ada yang masih perlu diperbaiki yaitu tidak memotong pembicaraan guru dan teman dan saya menunggu giliran saya untuk berbicara. Informan L dan G mengatakan bahwa saya rasa perlu di tingkatkan dalam berbicara yang lebih sopan dan hormat dengan guru dan teman di sekolah.
5.	Bagaimana kamu biasanya berkomunikasi dengan guru dan teman? Berikan contoh	Informan Y dan L, saya berbicara dengan guru menggunakan kata-kata yang sopan seperti bu, atau pak. Informan F dan G mengatakan bahwa saya berbicara sama guru dan teman dengan sopan dan hormat kaya Pak/ Bu saya ingin tanya tentang materi hari ini.